

Nama : Sofia Dilara

NPM : 2413031091

Kelas : 2024 c

MK : Akuntansi Keuangan Lanjutan.

## Case Pertemuan 2

## 1. Jurnal Umum PT Maju Jaya

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1 Jan 2024	Kas	Rp 500.000.000	
	Modal Pemilik		500.000.000
1 Jan 2024	Persediaan Barang Dagang	200.000.000	
	Kas		200.000.000
5 Jan 2024	Kas	100.000.000	
	Piutang usaha	50.000.000	
	Penjualan		150.000.000
5 Jan 2024	HPP	120.000.000	
	Persediaan Barang Dagang		120.000.000
10 Jan 2024	Beban listrik dan Sewa	10.000.000	
	Utang usaha		10.000.000
15 Jan 2024	Beban Gaji	20.000.000	
	Kas		20.000.000
20 Jan 2024	Kas	50.000.000	
	Piutang usaha		50.000.000
25 Jan 2024	Peralatan Toko	60.000.000	
	Utang usaha		60.000.000
31 Jan 2024	Beban Depresiasi	500.000	
	Akum. Depresiasi		500.000

2. Neraca Saldo (Trial Balance)

Per 31 Jan 2024

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 430.000.000	
Persediaan Barang Dagang	Rp 80.000.000	
Peralatan Toko	Rp 60.000.000	
HPP	Rp 120.000.000	
Beban Gaji	Rp 20.000.000	
Beban Listrik dan Sewa	Rp 10.000.000	
Beban Depresiasi	Rp 500.000	
Akumulasi Depresiasi		Rp 500.000
Utang Usaha		Rp 70.000.000
Modal Pemilik		Rp 500.000.000
Penjualan		Rp 150.000.000
<b>Total</b>	<b>Rp 720.500.000</b>	<b>Rp 720.500.000</b>

3. Laporan Laba Rugi

PT Maju Jaya

Per 31 Januari 2024

Keterangan

Pendapatan :

Penjualan 150.000.000

HPP (120.000.000)

Laba Kotor 30.000.000

Beban Operasional :

Beban Listrik dan Sewa 10.000.000

Beban Gaji 20.000.000

Beban Penyusutan Peralatan 500.000

Total Beban Operasional (30.500.000)

Rugi Bersih (500.000)

## Neraca PT Maju Jaya

Per 31 Januari 2024

## Aktiva

## Aktiva Lancar :

Kas 430.000.000

Piutang Usaha 0

Persediaan 80.000.000

## Aktiva Tetap :

Peralatan 60.000.000

Akm. Penyusutan Peralatan (500.000)

Total Aktiva 569.500.000

## Pasiva

## Liabilitas :

Utang Beban 10.000.000

Utang Usaha 60.000.000

## Ekuitas

Modal 500.000.000

Rugi Bersih (500.000)

Total Pasiva 569.500.000

## 4. Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi

Komponen	Jumlah (Rp)	Presentase
Penjualan	150.000.000	100%
HPP	(120.000.000)	80%
Laba Kotor	30.000.000	20%
Beban Listrik dan Sewa	(10.000.000)	6,67%
Beban Gaji	(20.000.000)	13,33%
Beban Penyusutan	(500.000)	0,33%
Rugi Bersih	(500.000)	0,33%

## Kesimpulan :

HPP sebesar 80% menunjukkan biaya penjualan masih tinggi. Setelah dikurangi beban operasionalnya, perusahaan mengalami rugi kecil sebesar 0,33% dari total penjualan.

## 5. Konsep Dasar Akuntansi yang Digunakan

## 1) Kesatuan Usaha (Business Entity Concept)

Modal pemilik dicatat terpisah dari harta pribadi pemilik.

## 2) Dasar Akrual (Accrual Basis)

Beban listrik dan sewa tetap dicatat meskipun belum dibayar.

## 3) Matching Principle

HPP dicatat bersamaan dengan penjualan agar laba dihitung dengan tepat.

## 4) Historical Cost

Peralatan dicatat sebesar harga perolehan, yaitu Rp60.000.000

## 5) Going Concern

Peralatan disusutkan karena perusahaan diasumsikan akan terus beroperasi dalam jangka panjang.